

Research Article

**Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka  
Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa  
(Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah  
Darunnajah - Jakarta)**

**Nur Fadlan<sup>1</sup>, Hanafiah<sup>2</sup>, M. Wahib MH<sup>3</sup>, Achmad Sudrajat<sup>4</sup>, Samiyono<sup>5</sup>**

1. STES Bhakti Nugraha, [nurfadlanmail@gmail.com](mailto:nurfadlanmail@gmail.com);
2. Universitas Islam Nusantara, [hanafiah@uninus.ac.id](mailto:hanafiah@uninus.ac.id);
3. Nahdlatul Ulama, [waluna99@gmail.com](mailto:waluna99@gmail.com);
4. BAZNAS RI, [achmatsudrajat29@gmail.com](mailto:achmatsudrajat29@gmail.com);
5. STAI Darunnajah, [samiyono23@gmail.com](mailto:samiyono23@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : June 5, 2023

Revised : July 14, 2023

Accepted : August 13, 2023

Available online : September 10, 2023

**How to Cite:** Nur Fadlan, Hanafiah, M. Wahib MH, Achmad Sudrajat, and Samiyono. 2023. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Darunnajah - Jakarta)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (3):1136-44. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i3.586](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i3.586).

**Abstract.** This study aims to describe the implementation of scout extracurricular activities at MTs Darunnajah Jakarta and its relationship with the improvement of students' disciplinary character. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data with source triangulation. Data were analyzed using Miles and Huberman's model, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the implementation of scout extracurricular activities at MTs Darunnajah Jakarta went well. Supporting factors for scout extracurricular activities at MTs Darunnajah Jakarta are the support of the school principal, the availability of scout extracurricular teaching staff, scout extracurricular infrastructure and facilities, participation and support from parents, collaboration with outsiders, interest and participation of students. Factors inhibiting the implementation of scout extracurricular activities at MTs Darunnajah Jakarta are time constraints, lack of resources, not enough trained scout extracurricular teachers. The implementation of scout extracurricular activities at MTs Darunnajah Jakarta can improve the disciplinary character of students. Scout extracurricular at MTs

Darunnajah Jakarta educates and teaches participants about the importance of following rules, working regularly, respecting others, being responsible, and developing discipline in various aspects of life.

**Keywords :** Scouts; Discipline; MTs Darunnajah Jakarta.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta dan hubungannya dengan peningkatan karakter disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta berjalan dengan baik. Faktor-faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta adalah dukungan kepala sekolah, ketersediaan tenaga pengajar ekstrakurikuler pramuka, infrastruktur dan sarana ekstrakurikuler pramuka, partisipasi dan dukungan dari orang tua, kolaborasi dengan pihak luar, minat dan partisipasi peserta didik. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta adalah keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, tidak cukupnya guru ekstrakurikuler pramuka terlatih. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta mendidik dan mengajar peserta tentang pentingnya mengikuti aturan, bekerja secara teratur, menghormati orang lain, bertanggung jawab, dan mengembangkan sikap disiplin dalam berbagai aspek kehidupan.

**Kata Kunci:** Pramuka; Disiplin; MTs Darunnajah Jakarta.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam mengembangkan individu, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (A. P. Sugiarto et al., 2019). Pendidikan memberdayakan individu untuk mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai potensi penuh mereka (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Sekolah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang paling umum dan terkenal. Sekolah adalah tempat di mana siswa menerima pendidikan formal dan sistematis dari para pendidik atau guru (Sagala, 2006). Tujuan utama sekolah adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara pribadi, sosial, dan akademik.

Sekolah memiliki dua jenis proses belajar mengajar yang umum, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler berkaitan dengan kurikulum resmi yang diajarkan di sekolah. Ini mencakup mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, sejarah, dan banyak lagi. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kurikulum resmi yang dilakukan di sekolah. Ini mencakup berbagai macam kegiatan seperti pramuka, klub bahasa, klub musik, tim olahraga, klub debat, paduan suara, teater, dan sebagainya (Asmani, 2013). Tujuannya adalah untuk melengkapi pembelajaran intrakurikuler dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan khusus di bidang non-akademik. Selain memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga membantu membangun keterampilan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pengembangan diri siswa (Wiyani, 2013).

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara optimal melalui pembangunan kepribadian, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta sikap dan perilaku yang positif. Tujuan pendidikan nasional juga untuk meningkatkan daya saing bangsa dan memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam konteks global. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang seperti seni, olahraga, musik, bahasa, sains, teknologi, sosial, dan lain sebagainya. Mursitho (2010) menyatakan bahwa ekstrakurikuler dapat dianggap sebagai salah satu perangkat operasional dalam konteks pendidikan. Dalam konteks sekolah, ekstrakurikuler sering dianggap sebagai salah satu komponen yang mendukung pendidikan holistik siswa.

Sebagai sekolah Islam yang dikenal luas, MTs Darunnajah Jakarta memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah pramuka, tilawah dan tahfidz Al-Qur'an, pengajian kitab kuning, muhadharah, praktik pengabdian masyarakat, kaligrafi, computer, seni beladiri, marching band, keorganisasian, olahraga, praktik mengajar, renang, kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, kesenian dan keterampilan, latihan dasar kepemimpinan, pertukaran pelajar, dan kursus jurnalistik (darunnajah.com). Penelitian ini penulis fokus pada ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

Pramuka adalah sebuah gerakan kepanduan yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang tangguh pada para anggotanya. Salah satu aspek yang sangat ditekankan dalam kegiatan Pramuka adalah disiplin (Rahmatika, 2015).

Pramuka mengajarkan nilai-nilai disiplin melalui berbagai kegiatan dan latihan yang melibatkan aturan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin adalah salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah (Gunawan, 2014). Anggota Pramuka diajarkan untuk menghormati aturan, menghargai waktu, mematuhi perintah, dan bertindak dengan tanggung jawab. Mereka juga diajarkan untuk mengendalikan diri, bekerja dalam tim, dan memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama dan lingkungan.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat belajar mengembangkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, seperti disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin berkomunikasi, dan disiplin dalam mengikuti prosedur. Disiplin ini menjadi dasar yang kuat untuk mencapai tujuan dan meraih kesuksesan, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Narwanti, 2011).

Kegiatan pramuka di MTs Darunnajah Jakarta memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, keberanian, kemandirian, kerja tim dan rasa tanggung jawab siswa. Kegiatan pramuka di MTs Darunnajah Jakarta meliputi aktivitas di alam terbuka, pelatihan keterampilan bertahan hidup, pengenalan alam, kemah, upacara, dan kegiatan sosial (darunnajah.com).

MTs Darunnajah Jakarta mewajibkan ekstrakurikuler pramuka sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan. Aturan ini menjelaskan bahwa ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib untuk sekolah dasar dan pendidikan menengah. Karakter

disiplin siswa MTs Darunnajah Jakarta memiliki hubungan dengan ekstrakurikuler pramuka. Apakah ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta memiliki hubungan positif atau negatif dengan karakter disiplin siswa? Penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap peningkatan disiplin siswa MTs Darunnajah Jakarta. Penulis memberi judul dalam penelitian ini dengan Pelaksanaan Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Jakarta).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji, menguraikan dan mendeskripsikan data-data pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MTs Darunnajah Jakarta, faktor pendukung dan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta.

Penelitian ini bertempat di MTs Darunnajah Jakarta, yang terletak di Jalan Ulujami Raya No.86, RT.1/RW.7, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Waktu penelitian ini pada semester genap sekitar bulan Maret-Mei tahun ajaran 2022/ 2023. Subjek dalam penelitian ini meliputi dari kepala sekolah MTs Darunnajah Jakarta, pembina pramuka, guru kelas, siswa dan orang tua siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman merujuk pada pendekatan analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam buku mereka yang terkenal, "*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*". Pendekatan ini menyediakan kerangka kerja sistematis untuk menganalisis data kualitatif dengan menggunakan tiga komponen utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Darunnajah Jakarta. Teknik triangulasi juga dilakukan dengan para nara sumber, yaitu dengan wawancara kepala sekolah, pembina pramuka, guru kelas, siswa, dan orang tua siswa MTs Darunnajah Jakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta memiliki perencanaan yang matang. Berikut perencanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta: Identifikasi tujuan, penjadwalan, rencana kegiatan, sumber daya dan perlengkapan, pembagian tugas, evaluasi dan refleksi. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap semester. Tujuan perencanaan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk pengembangan karakter dan kepribadian, pengembangan keterampilan, peningkatan rasa persatuan dan kebangsaan, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan keterampilan sosial.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa pembina pramuka sudah mengacu pada pedoman ekstrakurikuler pramuka yang disusun oleh sekolah. Penilaian terhadap siswa dilakukan oleh pembina pramuka meskipun menurut pengamatan

peneliti penilaian tersebut belum secara menyeluruh. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta juga dievaluasi oleh kepala sekolah akan tetapi menurut pengamatan peneliti harusnya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dievaluasi setiap dua atau tiga minggu sekali.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta dilakukan setiap Hari Kamis dan Sabtu di halaman MTs Darunnajah Jakarta. Selain kegiatan rutin, yaitu setiap Hari Kamis dan Sabtu, MTs Darunnajah Jakarta juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berupa kemah, persami, jambore nasional dan jambore dunia.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta sesuai dengan metode dalam ekstrakurikuler pramuka. Pembina pramuka sudah menggunakan metode yang sesuai dengan ekstrakurikuler pramuka. Pembina pramuka membentuk regu peserta pramuka MTs Darunnajah Jakarta, regu tersebut oleh pembina pramuka dilatih dan dididik untuk disiplin dalam mengerjakan tugas, kekompakan dan kedisiplinan dalam setiap regu dinilai oleh pembina pramuka.

Salah satu tujuan MTs Darunnajah Jakarta dalam ekstrakurikuler pramuka adalah meningkatkan karakter disiplin siswa. Disiplin adalah suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan, ketertiban, dan tanggung jawab terhadap aturan, norma, dan tugas yang telah ditetapkan (Hartati, 2017). Disiplin melibatkan kemampuan untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, dan melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan efektif. Karakter disiplin sangat sesuai dengan visi dan misi MTs Darunnajah Jakarta (darunnajah.com).

Berdasarkan observasi peneliti, secara keseluruhan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta berjalan dengan baik. Siswa MTs Darunnajah Jakarta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dua hal catatan dari peneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta adalah yang terkait dengan penilaian terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka hendaknya secara menyeluruh dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka oleh kepala sekolah hendaknya setiap dua atau tiga minggu sekali.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darunnajah Jakarta didukung oleh banyak hal. Beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Pramuka di MTs Darunnajah Jakarta, antara lain: faktor pendukung yang pertama adalah dukungan kepala sekolah. Faktor pendukung yang kedua adalah ketersediaan tenaga pengajar ekstrakurikuler pramuka. Faktor pendukung yang ketiga adalah infrastruktur dan sarana ekstrakurikuler pramuka. Faktor pendukung yang keempat adalah dukungan orang tua. Faktor pendukung kelima adalah kolaborasi dengan pihak luar. Faktor pendukung yang keenam adalah minat dan partisipasi peserta didik.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Darunnajah Jakarta juga memiliki beberapa hambatan. Beberapa faktor yang menjadi penghambat MTs Darunnajah Jakarta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, antara lain: Faktor hambatan yang pertama adalah keterbatasan waktu. Faktor hambatan yang kedua adalah kurangnya sumber daya. Faktor hambatan yang ketiga adalah tidak cukupnya guru ekstrakurikuler pramuka terlatih. Faktor hambatan yang keempat adalah tantangan administratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta memiliki perencanaan pada setiap semesternya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta juga menyesuaikan dengan buku SKU pramuka. Metode pembina pramuka di MTs Darunnajah Jakarta menggunakan metode kepramukaan, seperti pendapat Muhammad Abdullah Mukti. Mukti (2009) menyebutkan bahwa metode kepramukaan dapat mencakup beberapa pendekatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Beberapa metode kepramukaan adalah: melalui metode Belajar Melalui Pengalaman (*Learning by Doing*), Metode Cerita (*Storytelling*), Metode Penemuan (*Discovery*), Metode Kehidupan Kelompok (*Group Life*), Metode Tanda Kecakapan (*Proficiency Badges*).

Metode kepramukaan ini dirancang oleh MTs Darunnajah Jakarta untuk mengaktifkan peserta didik, melibatkan mereka secara langsung, dan memperkuat pengalaman belajar mereka. Metode tersebut dapat digunakan dalam berbagai kegiatan pramuka, seperti pertemuan reguler, perkemahan, kegiatan penjelajahan, jambore nasional, jambore internasional dan kegiatan lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini diharapkan mampu meningkatkan karakter disiplin bagi siswa. Joko Mursitho (2010) menyatakan bahwa pramuka memiliki peran penting dalam pengembangan kedisiplinan pada peserta didik. Melalui kegiatan pramuka, peserta didik diajarkan tentang pentingnya mengikuti aturan, bekerja secara teratur, menghormati orang lain, bertanggung jawab, dan mengembangkan sikap disiplin dalam berbagai aspek kehidupan (Aqib 2012).

Pramuka juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan, yang pada gilirannya dapat membantu dalam mengembangkan kedisiplinan pribadi (Rahmatika, 2015). Kegiatan seperti perkemahan, kegiatan lapangan, dan proyek kolaboratif dalam Pramuka mendorong peserta didik untuk bekerja dalam tim, mengikuti jadwal dan tugas yang telah ditetapkan, serta melatih kedisiplinan dalam mengatur waktu, sumber daya, dan perencanaan (Wiyani, 2013).

Selain itu, Pramuka juga mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, rasa hormat, dan kerja keras, yang merupakan landasan penting dalam membentuk kedisiplinan individu (Gunawan, 2014). Melalui kegiatan pramuka, peserta didik diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darunnajah Jakarta didukung oleh banyak hal. Beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Pramuka di MTs Darunnajah Jakarta, antara lain: faktor yang pertama adalah dukungan kepala sekolah. Dukungan dan komitmen dari kepala sekolah sangat penting untuk memastikan pelaksanaan pramuka yang efektif (Akbar et al., 2022). Jika kepemimpinan sekolah mendukung ekstrakurikuler pramuka, mereka akan memberikan sumber daya, waktu, dan ruang yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Faktor yang kedua adalah ketersediaan tenaga pengajar ekstrakurikuler pramuka (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Adanya guru yang terlatih atau instruktur ekstrakurikuler pramuka yang kompeten sangat penting dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Guru pramuka yang berpengetahuan

dan berpengalaman akan dapat merencanakan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik.

Faktor yang ketiga adalah infrastruktur dan sarana ekstrakurikuler pramuka (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Ketersediaan fasilitas dan peralatan ekstrakurikuler pramuka yang memadai juga menjadi faktor pendukung. Misalnya, adanya area perkemahan, ruang pertemuan, peralatan survival, atau perlengkapan pramuka lainnya akan memudahkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Faktor yang keempat adalah dukungan orang tua. Partisipasi dan dukungan dari orang tua sangat berarti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta. Dukungan orang tua dapat berupa mendukung anak-anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, membantu dalam penyediaan kebutuhan atau peralatan ekstrakurikuler pramuka, atau bahkan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pengurus atau pendamping (Utomo, 2015).

Faktor kelima adalah kolaborasi dengan pihak luar. Kerjasama dengan organisasi pramuka di luar sekolah, seperti Kwartir Cabang atau Kwartir Ranting pramuka, dapat memberikan dukungan tambahan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan bantuan teknis. Kolaborasi ini dapat memperkaya pengalaman Pramuka dan membantu dalam penyelenggaraan kegiatan yang lebih beragam dan berkualitas.

Faktor yang keenam adalah minat dan partisipasi peserta didik (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Partisipasi aktif dan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga menjadi faktor penting. Jika peserta didik memiliki minat dan antusiasme terhadap ekstrakurikuler pramuka, mereka akan lebih terlibat dalam kegiatan dan belajar dengan lebih baik (Sutisna, 1989).

Semua faktor di atas saling berinteraksi dan saling mendukung untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta. Dengan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan karakter disiplin siswa di MTs Darunnajah Jakarta.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Darunnajah Jakarta juga memiliki beberapa hambatan. Beberapa faktor yang menjadi penghambat MTs Darunnajah Jakarta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, antara lain: Faktor pertama adalah keterbatasan waktu. MTs Darunnajah Jakarta sering memiliki jadwal yang padat dengan mata pelajaran utama dan kegiatan lainnya. Keterbatasan waktu dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa (Joko Mursitho, 2010).

Faktor hambatan yang kedua adalah kurangnya sumber daya. Keterbatasan anggaran, fasilitas, atau peralatan ekstrakurikuler pramuka dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang optimal (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Kurangnya sumber daya dapat membatasi aksesibilitas terhadap perlengkapan ekstrakurikuler pramuka atau menyulitkan penyelenggaraan kegiatan di luar ruangan.

Faktor hambatan yang ketiga adalah tidak cukupnya guru ekstrakurikuler pramuka terlatih. Keterbatasan jumlah guru pramuka yang terlatih dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berkualitas. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi pengalaman peserta didik. Menurut (Dahlan &

Dahlan, 2008) rasio pembina ekstrakurikuler pramuka dengan peserta ekstrakurikuler pramuka adalah setiap Satu Pasukan Pengalang beranggotakan 40 Penggalang, minimal dikelola satu Pembina dan dibantu oleh dua Pembantu Pembina. Rasio ini memberikan perbandingan antara pembina dan peserta didik yang memungkinkan pembina untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang memadai kepada anggota pasukan Penggalang. Dengan bantuan pembantu pembina, pembina dapat membagi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara efektif.

Faktor hambatan yang keempat adalah tantangan administratif (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Persyaratan administratif, seperti pengurusan izin, perizinan, pendaftaran kegiatan pramuka dapat menjadi hambatan jika tidak diurus dengan baik atau jika terdapat kendala birokrasi. Selain itu, pengisian terhadap formulir evaluasi siswa yang ikut ekstrakurikuler pramuka juga menjadi kendala tersendiri karena dengan formulir evaluasi pembina, kepala sekolah dan orang tua dapat mengetahui perkembangan dari peserta ekstrakurikuler pramuka.

Penting untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta. Dukungan dari pihak sekolah, partisipasi aktif siswa, dan kerja sama antara pembina dan siswa dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Tentunya setelah hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta sudah teratasi, karakter disiplin siswa MTs Darunnajah Jakarta akan meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta mempunyai rencana program yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan buku saku pramuka. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka MTs Darunnajah Jakarta meliputi pertemuan reguler, perkemahan, kegiatan penjelajahan, jambore nasional, dan jambore internasional.
2. Faktor-faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta adalah dukungan kepala sekolah, ketersediaan tenaga pengajar ekstrakurikuler pramuka, infrastruktur dan sarana ekstrakurikuler pramuka, partisipasi dan dukungan dari orang tua, kolaborasi dengan pihak luar, minat dan partisipasi peserta didik. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta adalah keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, tidak cukupnya guru ekstrakurikuler pramuka terlatih.
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta mendidik dan mengajar peserta tentang pentingnya mengikuti aturan, bekerja secara teratur, menghormati orang lain, bertanggung jawab, dan mengembangkan sikap disiplin dalam berbagai aspek kehidupan. Ekstrakurikuler pramuka di MTs Darunnajah Jakarta juga mendidik peserta untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan, kegiatan seperti perkemahan, kegiatan lapangan, dan proyek kolaboratif dalam ekstrakurikuler pramuka mendorong peserta



didik untuk bekerja dalam tim, mengikuti jadwal dan tugas yang telah ditetapkan, serta melatih kedisiplinan dalam mengatur waktu, sumber daya, dan perencanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ni'matul., Asmariyani., Komariah, Nur., & Murtopo, Ali. (2022). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Pramuka pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban*. Vol. 10 No. 1, April 2022.
- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Cetakan VI). Jogjakarta: Diva Press.
- Aqib, Zainal. (2012). *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Dahlan, Kh. Ahmad., & Dahlan, Nyi Hj. Ahmad. (2008). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar 2008*. Purwokerto: Lemdika Gerakan Pramuka.
- darunnajah.com
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartati, W. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di SD Negeri 7 Tanjung Raja. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. 2(2).
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Mukti, Muhammad Abdullah. (2011). *Buku Panduan Pramuka*.
- Mursitho, Joko. (2010). *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 7(1), 43.
- Rahmatika, D. (2015). *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sagala, Syaipul. (2009). *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 24(2), 232–238.
- Sutisna, Oteng. (1989). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Utomo, Jati. (2015). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 2 Tahun ke IV Januari 2015.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan.
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.